

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasikan temuan-temuan, maka kegiatan yang selanjutnya yakni mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian. Masing-masing dari temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat dari para ahli yang diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar**

Salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang paling awal adalah perencanaan kesiswaan. Semua kegiatan haruslah bermula dari perencanaan, jika semua kegiatan direncanakan maka dalam pelaksanaannya akan lebih mudah. Seluruh lembaga pendidikan tentunya melaksanakan kegiatan ini setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sri Minarti dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sekolah” menjelaskan bahwa:

Peserta didik haruslah direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang.<sup>1</sup>

Pernyataan diatas juga sesuai dengan ungkapan Ali Imron dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” menjelaskan bahwa:

Kegiatan perencanaan akan diperoleh suatu kebijakan yang berkaitan erat dengan strategi penerimaan siswa baru baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah siswa yang diterima atau daya tampung sekolah. Dengan adanya

---

<sup>1</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...* hal. 335-337

perencanaan siswa, banyak hal yang akan dihadapi dalam manajemen siswa yang telah diestimasi sebelumnya.<sup>2</sup>

Perencanaan kesiswaan haruslah dilakukan serta dibuat dengan matang-matang. Dalam pelaksanaan kesiswaan pastinya akan memunculkan beberapa masalah, dan masalah-masalah tersebut akan diestimasi sebelumnya, dengan demikian masalah yang muncul akan ditangani sesegera mungkin. Beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan siswa, batasan perencanaan kesiswaan, langkah-langkah perencanaan siswa, sensus sekolah dan ukuran sekolah atau kelas. Sesuai dengan Buku “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” karya Ali Imron bahwa:

Perencanaan adalah memikirkan di awal tentang apa-apa yang harus dilakukan. Perencanaan sendiri adalah aktivitasnya, sedangkan hasil dari perencanaan tersebut adalah rencana yang berwujud rumusan tertulis. Perencanaan siswa adalah suatu aktivitas memikirkan di awal tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan siswa, baik sejak siswa akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan siswa sampai dengan pelulusan siswa.<sup>3</sup>

Perencanaan merupakan langkah sebelum kegiatan dilaksanakan, jadi jika perencanaan yang di buat atau disusun bagus dan diimbangi dengan pelaksanaan yang optimal maka kegiatan bisa dikatakan sukses dan begitu pula sebaliknya.

## **2. Penerimaan Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar**

Salah satu kegiatan dari manajemen kesiswaan adalah penerimaan siswa baru. Seluruh lembaga pendidikan tentunya melaksanakan kegiatan ini

---

<sup>2</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta ...* hal. 20-21

<sup>3</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta...* hal. 20-21

setiap tahun ajaran baru. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Oleh Suharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pendidikan” menjelaskan bahwa:

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tujan suatu lembaga/sekolah. Pelaksanaan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses atau tidaknya usaha pendidikan. Oleh karena itu penerimaan siswa baru bukanlah hal yang mudah dan ringan, maka menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus sudah terselesaikan.<sup>4</sup>

Kegiatan penerimaan siswa baru harus diatur sedemikian rupa agar bisa terstruktur, terarah, dan bisa berjalan dengan lancar hingga selesai. Selain itu perlu juga adanya sistem pelaksanaan PPDB yang jelas sesuai dengan petunjuk teknis dari Kemenag. Seperti halnya dalam buku yang berjudul “Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi” karya Nurhattati Fuad dijelaskan bahwa:

Penerimaan siswa baru dilakukan melalui kegiatan pendaftaran dan seleksi. Dalam aktivitas pendaftaran, harus tergambar penetapan jadwal pendaftaran, mekanisme pendaftaran dan segenap persyaratan, serta kepanitiaan. Kegiatan seleksi diadakan apabila jumlah pendaftar melebihi daya tampung yang tersedia. Hasil seleksi selanjutnya diumumkan dan dilakukan pendaftaran ulang.<sup>5</sup>

Sistem yang dimaksud di sini menunjuk pada cara penerimaan siswa baru. Di MAN 2 Blitar sendiri sistem penerimaan siswa baru yaitu dengan sistem seleksi. Mulai dari seleksi melalui jalur prestasi ataupun dengan jalur reguler. Selain adanya sistem yang jelas, Panitia PPDB MAN 2 Blitar juga memiliki kriteria peserta didik yang akan diterima nantinya. Tentunya

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana, *Manajemen...* hal. 58

<sup>5</sup> Nurhattati, *Manajemen Pendidikan...*, hal. 41.

mengharapkan bisa mendapatkan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang yang tidak baik. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sri Minarti pada bukunya yang berjudul “Manajemen Sekolah”, yaitu sebagai berikut:

Pada hakikatnya kegiatan penerimaan siswa baru bukan sekedar menerima siswa yang ingin memasuki suatu sekolah, melainkan juga menyeleksi apakah calon-calon siswa itu telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Setiap tingkat dan jenis sekolah akan memiliki persyaratan tersendiri sesuai dengan tujuan institusional masing-masing.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru juga harus ada prosedur yang sistematis. Perlu ada aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru agar hasilnya nanti bisa sesuai dengan visi dan misi lembaga. Buku yang berjudul “Manajemen Sekolah” oleh Sri Minarti menjelaskan bahwa:

Adapun suharsimi arikunto mendeskripsikan secara detail langkah-langkah penerimaan siswa baru yang secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut.

1. Menentukan panitia
2. Menentukan syarat-syarat penerimaan
3. Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya
4. Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan
5. Mengadakan pengumuman penerimaan
6. Mendaftar kembali calon siswa yang diterima
7. Melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah

Pedoman-pedoman atau peraturan yang berhubungan dengan penerimaan siswa baru meliputi masalah teknik pelaksanaan, yang menyangkut masalah waktu, persyaratan, dan teknis administrasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...* hal.162-163

<sup>7</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...* hal. 162-163

### **3. Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar**

Pembinaan siswa merupakan salah satu ruang lingkup manajemen kesiswaan yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan. Tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan sendiri dalam pembinaan siswa masing-masing, karena kondisi dan situasi setiap lembaga berbeda. Seperti yang di ungkapkan oleh Hadiyanto dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik: Berbasis Pendidikan Karakter” sebagai berikut:

Pembinaan kesiswaan merupakan upaya sekolah melalui kegiatan-kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran di kelas untuk mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan ideologi negara. Pembinaan kesiswaan dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang. Pembinaan kesiswaan dilakukan dengan melewati empat jalur, yaitu:

1. Organisasi kesiswaan
2. Latihan kepemimpinan
3. Kegiatan wawasan wiyata mandala
4. Kegiatan ekstrakurikuler<sup>8</sup>

Dari ungkapan diatas ada beberapa jalur dalam pembinaan siswa. Pembinaan siswa terdiri dari pembinaan disiplin siswa, pembinaan kegiatan akademik, dan pembinaan kegiatan non akademik. Dalam hal ini kegiatan pembinaan siswa yang ada di MAN 2 Blitar mengarah pada memberikan bimbingan, arahan, pemantaban, peningkatan pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat, dan keterampilan siswa melalui program

---

<sup>8</sup> Binti Mualamah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Multi Kasus Di Mts Negeri Tulungagung Dan SMP Negeri 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 69.

ekstrakurikuler. Dalam buku “Manajemen Sekolah” oleh Prim Masrokan Mutohar mengungkapkan bahwa:

Disiplin adalah suatu keadaan, yang mana sikap, penampilah, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dan kelas mereka berada. Dengan kata lain, disiplin adalah suatu keadaan tertib saat orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>9</sup>

Upaya setiap lembaga pendidikan dalam meningkatkan disiplin siswa itu berbeda-beda. Sebenarnya pada intinya semuanya itu sama, yaitu untuk kebaikan lembaga. Seperti dalam buku “Manajemen Sekolah” oleh Prim Masrokan Mutohar mengungkapkan bahwa:

Upaya peningkatan disiplin mengharuskan siswa untuk berusaha (a) hadir di sekolah 10 menit sebelum belajar di mulai, (b) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran yang baik dan aktif, (c) mengerjakan semua tugas dengan baik, (d) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, (e) memiliki perlengkapan belajar, (f) mengikuti upacara-upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.<sup>10</sup>

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki cara sendiri dalam mengatur atau membina siswa-siswanya. Setiap pelaksanaan tentunya memiliki pedoman, dalam hal ini yang dimaksud pedoman pembinaan adalah tata tertib. Seperti yang diungkapkan oleh Prim Masrokan Mutohar dalam bukunya “Manajemen Sekolah” yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah “tata tertib sekolah”. Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah

---

<sup>9</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah...* hal. 73

<sup>10</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah...* hal. 74-75

untuk melatih siswa supaya dapat mempraktikkan disiplin di sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah...* hal. 74-75